

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, analisis kinerja keuangan menjadi aspek penting dalam mengevaluasi keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk memperoleh laba yang optimal. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan tersebut (Harahap, 2020).

Menurut Kasmir (2021) penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan dua aspek utama, yaitu aspek keuangan dan non-keuangan. Aspek kinerja keuangan dapat dianalisis melalui laporan-laporan utama seperti neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Sementara itu, kinerja non-keuangan dapat ditinjau dari berbagai dimensi seperti strategi pemasaran, kualitas pelayanan, efisiensi operasional, serta manajemen sumber daya manusia. Menurut Kurniawam (2022), menyatakan bahwa laporan keuangan adalah salah satu bentuk informasi penting dalam menilai kondisi keuangan yang bisa digunakan untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan.

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil yang telah

dicapai oleh perusahaan. Melakukan analisis terhadap pos-pos dalam neraca, kita dapat memperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Sementara itu, analisis terhadap laporan laba rugi akan memberikan wawasan mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan tersebut. Untuk mencatat pengeluaran dan penerimaan di setiap akhir periode akuntansi, perusahaan perlu untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat yang krusial untuk mendapatkan informasi terkait posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan (Enjelina, 2024).

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk merupakan perusahaan minuman ternama yang bergerak di bidang produksi minuman berbasis susu, teh, dan sari buah. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk merupakan pelopor dalam teknologi Ultra High Temperature (UHT). Namun, dalam periode 2022–2024, perusahaan menghadapi tantangan signifikan. Pada kuartal I-2022, meskipun penjualan meningkat, laba bersih menurun sebesar 27,67%. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan beban penjualan dan fluktuasi kurs mata uang asing. Pada 2023, perusahaan berhasil membukukan kenaikan laba bersih sebesar 21,7%, tetapi hingga September 2024 kembali mengalami penurunan laba sebesar 6,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, akibat meningkatnya biaya promosi dan beban penjualan (www.financialreview.id).

Sebagai pembanding, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) merupakan perusahaan terdiversifikasi di sektor makanan dan minuman yang mencatatkan total pendapatan sebesar Rp118 triliun pada tahun 2023 dengan laba bersih lebih dari Rp6 triliun. INDF juga memiliki struktur keuangan yang kompleks dengan penggunaan utang yang lebih tinggi, tercermin dari Debt to Equity Ratio (DER) yang mencapai sekitar 66,4%, berbeda dengan struktur modal UL TJ yang lebih konservatif (www.finance.yahoo.com).

Dari fenomena tersebut, bahwa keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk mencatat pertumbuhan penjualan dan laba bersih, namun fluktuasi biaya dan efisiensi pengelolaan menjadi tantangan tersendiri. Banyak penelitian sudah dilakukan terhadap Indofood, tetapi studi terhadap Ultrajaya relatif minim sehingga dapat memberikan perspektif baru dalam analisis sektor makanan & minuman berbasis susu. Fenomena ini semakin menarik dengan hadirnya program pemerintah berupa makanan bergizi gratis untuk anak sekolah, yang berpotensi mendorong konsumsi susu sebagai bagian dari menu nasional. Ultrajaya, sebagai pemimpin pasar susu cair UHT dengan pangsa 39,3% (Paparan Publik UL TJ, 2020), memiliki peluang besar, namun tetap perlu menjaga efisiensi biaya dan strategi penjualan agar optimal.

Salah satu metode yang akan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk adalah analisis rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, profitabilitas,

solvabilitas dan aktivitas (Kurniawan, 2022). Analisis rasio keuangan dilakukan dengan menghitung berbagai rasio untuk menilai kondisi keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan memprediksi masa depan. Alat analisa berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan (Syaharman, 2021). Metode tersebut digunakan bermaksud agar dapat mengevaluasi bagaimana kinerja PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk selama periode 2022-2024.

Rasio Likuiditas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini juga disebut sebagai rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya yang akan datang. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan melalui kegiatan operasional utamanya (Hery, 2020).

Rasio solvabilitas berfungsi untuk menilai proporsi pendanaan aset perusahaan yang berasal dari utang, atau dengan kata lain, mengukur seberapa besar tanggungan utang perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar disini bisa berupa investor maupun bank (Kasmir, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmudi et al., (2024) menganalisis kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan menunjukkan tren positif terutama dalam aspek likuiditas, dengan adanya peningkatan Rasio kas secara signifikan. Namun, meskipun rasio cepat mengalami kenaikan, nilainya masih berada di bawah standar ideal industri, yang mengindikasikan perlunya peningkatan dalam pengelolaan aset lancar selain persediaan. Selain itu, Pengembalian Ekuitas (ROE) yang fluktuatif dan berada di bawah standar industri menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam memaksimalkan pengembalian laba terhadap modal yang dimiliki.

Penelitian tersebut diperkuat oleh Ompusunggu et al., (2023) yang menemukan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada dalam kondisi yang cukup baik. Perusahaan mampu menjaga kemampuan likuiditas, serta memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang dengan baik. Meskipun sempat terjadi penurunan, kondisi tersebut dapat diperbaiki dan menunjukkan tingkat profitabilitas yang menguntungkan bagi investor. Namun demikian, dari segi rasio aktivitas, efisiensi penjualan perusahaan dinilai belum optimal, mengingat belum sebanding dengan besarnya investasi yang ditanamkan.

(Baiti, 2020) melakukan penelitian tentang kinerja keuangan PT Garuda Food selama tiga tahun terakhir menunjukkan hasil yang baik dari segi rasio likuiditas dan solvabilitas, dengan tren peningkatan rasio likuiditas dan penurunan rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengelola utang dengan baik. Namun, dari sisi rasio profitabilitas, kinerja perusahaan masih tergolong kurang memuaskan karena berada di bawah standar industri, terutama ditunjukkan oleh nilai Return on Equity (ROE) yang terus menurun setiap tahunnya akibat penggunaan modal yang belum optimal.

Saputra (2023) melakukan penelitian kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2021 hingga 2022 mengalami penurunan baik dari segi rasio likuiditas maupun profitabilitas. Rasio likuiditas menurun, ditunjukkan oleh penurunan current ratio sebesar 0,584% dan quick ratio sebesar 1,965%, yang mengindikasikan menurunnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, rasio profitabilitas juga menunjukkan tren menurun, seperti Gross Profit Margin yang turun 3,017%, Net Profit Margin turun 1,545%, dan ROA turun 0,911%. Meskipun demikian, ROE mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,96%, yang menunjukkan adanya peningkatan efisiensi penggunaan modal dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan dengan judul: **"Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk Periode 2022–2024."**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk Periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk Periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio profitabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk Periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio solvabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk Periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio aktivitas?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk Periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk Periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio profitabilitas.
3. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk Periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio solvabilitas.

4. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk Periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio aktivitas

1.4. Manfaat Penelitian

Dari peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai kinerja keuangan perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk pada periode 2022-2024. Memberikan kontribusi dalam pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan perhitungan rasio keuangan.
2. Bagi Mitra
 - a. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan keuangan untuk memberikan umpan balik terhadap perbaikan kinerja keuangan perusahaan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber informasi yang berguna bagi Perusahaan dalam proses pengambilan Keputusan terkait analisis kinerja laporan keuangan.

3. Bagi Akademik

- a. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu mahasiswa
- b. Memberikan hasil pemikiran tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis kinerja keuangan pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk.

